

PENGUNAAN BAHASA PIJIN DAN KREOL DALAM ACARA TELEVISI**Kim Dong Hoon¹**Hankuk University of Foreign Studies Korea
sdonghoonkim@hufs.ac.kr**Agus Sulaeman²**Universitas Muhammadiyah Tangerang Banten Indonesia
Sultanwahyu13@gmail.com.**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bahasa pijin pada acara televisi swasta di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah tuturan atau kalimat yang mengandung bahasa pijin dan kreol pada acara pesbuker dan *comedy night* di televisi. Berdasarkan hasil penelitian ini Pijinisasi dapat mengancam keberadaan bahasa Indonesia ragam umum, jika penyebaran bahasa pijin dan kreol sering digunakan pada acara-acara televisi khususnya bahasa yang dipakai para *public figur* pada acara pertelevisian di Indonesia jika dibiarkan dalam waktu yang terlalu lama. Suatu saat nanti sebagian besar masyarakat Indonesia dapat saja terbiasa berbicara dalam bahasa pijinisasi dan kreol karena pengaruh bahasa itu terlalu kuat memasuki pergaulan lisan. Di dalam budaya Indonesia, bahasa kasar atau ketidaksopanan menjadi tabu dipertontonkan di depan umum. Acara-acara televisi justru tidak memperdulikan etika berbahasa karena pegiat acara televisi kurang memiliki tanggung jawab sosial.

Kata Kunci : Pidjin, Kreol, Acara Televisi

A. PENDAHULUAN

Bahasa digunakan oleh manusia sebagai alat komunikasi. Bahasa benar-benar unik dan mewakili pikiran dan perasaan penuturnya melalui kalimat sehingga terjadi interaksi antara penutur (Noermanzah, 2017:13). Bahasa memiliki berbagai wujud variasi, antara lain variasi standard dan *nonstandard*. Variasi-variasi tersebut muncul karena faktor sosial budaya, tempat individu atau kelompok individu itu berada. Bentuk atau wujud bahasa seseorang atau kelompok masyarakat sedikit banyak dipengaruhi oleh lingkungan atau faktor ekstralingual yang bersentuhan dengannya. Faktor ekstralingual bahasa menjadi beragam sesuai dengan kenyataan sosial yang direfleksikannya. Variasi-variasi bahasa di dunia, terdapat bahasa pijin dan bahasa kreol.

Bahasa pijin berarti sebuah bahasa yang dibentuk dari percampuran dua bahasa atau lebih. Bahasa Pijin adalah sebuah bahasa yang muncul sebagai hasil interaksi antara dua kelompok yang berbicara dengan bahasa yang berbeda dan tidak mengerti apa yang dibicarakan satu sama lain, sehingga mereka bahasa tersebut untuk berkomunikasi (Ariyana, 2019). Percampuran bahasa itu melahirkan suatu bentuk bahasa baru yang apabila kemudian dijadikan bahasa ibu oleh suatu guyub tutur, misalnya, kelompok ras tertentu atau suku tertentu, maka bahasa pijin itu disebut bahasa kreol. Pijin sering kali merupakan akibat dari kontak antara para pedagang dengan penduduk kepulauan atau daerah pesisir. Maka, bisa saja bahasa Pijin dan Kreol memiliki bentuk dan bunyi yang tidak biasa didengar oleh masyarakat setempat, sehingga akan menimbulkan interpretasi yang beragam.

Bahasa Pijin adalah bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi sederhana antara orang-orang yang berbeda bahasa dan budaya. Ciri-ciri Bahasa Pijin yaitu 1) sederhana bahwa bahasa Pijin memiliki struktur dan kosakata yang sederhana, 2) fleksibel bahwa bahasa Pijin dapat digunakan dalam berbagai situasi dan konteks, 3) Netral bahwa bahasa Pijin tidak memiliki afiliasi dengan bahasa atau budaya tertentu, 4) kosakata terbatas bahwa bahasa Pijin memiliki kosakata yang terbatas, tetapi dapat digunakan untuk mengungkapkan ide-ide dasar (Sulaeman, 2019).

Pada mulanya, pijin dan kreol dianggap sebagai fenomena linguistik yang tidak menarik. Orang yang berbicara dengan pijin dan kreol dianggap hina. Perilaku dan anggapan ini pada masa sekarang sudah berubah. Para ahli bahasa memberikan perhatian yang serius pada bahasa pijin dan kreol. Mereka menemukan karakteristik yang menarik mengenai pijin dan kreol. Kajian pijin dan kreol menjadi bagian penting dari kajian sosiolinguistik dengan segala literatur dan kontroversi dari pijin dan kreol itu sendiri. Pijin adalah sebuah bahasa yang tidak memiliki penutur asli: bahasa ini bukan bahasa pertama seseorang, melainkan bahasa pergaulan (Sulaeman, 2018). Para penutur bahasa menyadari bahwa berbicara dengan pijin dan kreol bukanlah sebuah variasi bahasa yang jelek, tetapi bahasa atau variasi bahasa yang memiliki legitimasi, sejarah, struktur, dan kemungkinan pengakuan sebagai sebuah bahasa yang patut atau benar.

Pada saat orang dewasa menggunakan bahasa pijin, sebagai bahasa perantara, sekelompok anak atau cucu mereka memperoleh dan menggunakan bahasa tersebut sebagai bahasa pertama (bahasa ini) untuk anak atau cucu tersebut bahasa itu tidak lagi disebut bahasa pijin melainkan bahasa kreol. Oleh karena itu, kreol sering diartikan sebagai bahasa pijin yang memiliki penutur asli. Pada masyarakat tersebut terdapat pergeseran atau penamaan yang berbeda terhadap bahasa yang dipakai, yaitu pijin untuk generasi tua dan kreol untuk generasi muda. Pijin muncul karena kebutuhan untuk komunikasi, terutama jika pembicara dan pendengar memiliki bahasa yang berbeda. Akan tetapi, tidak semua pijin berubah menjadi kreol. Pijin berubah menjadi kreol hanya jika karena suatu alasan tertentu, pijin menjadi satu ragam bahasa yang harus digunakan oleh anak-anak dalam situasi tertentu yang tidak menghendaki penggunaan bahasa secara penuh. Orang berbicara kreol lebih cepat dari pada pijin dan tidak mengucapkan kata perkata, sehingga penyederhanaan sangat terlihat.

Bahasa Indonesia dewasa ini (terutama semenjak merebaknya stasiun televisi nasional dan daerah) mengalami penurunan dari segi mutu karena penggunaannya hampir tanpa kendali baik dari segi leksikal, gramatikal, maupun sosial. Peran media massa sangat besar dalam memberdayakan suatu bahasa menjadi bahasa yang bermartabat tanpa terlalu banyak dikendalikan oleh unsur-unsur bahasa lain. Semenjak reformasi sistem perpolitikan di Indonesia, nasib bahasa Indonesia terancam oleh masuknya kosa-kata dan struktur bahasa asing dan bahasa daerah. Pengaruh sistem bahasa lain ke dalam bahasa Indonesia hampir tanpa melalui proses penapisan sehingga dapat mengacaukan sistem bahasa Indonesia yang pada akhirnya dapat menggoyahkan kemampuan bahasa Indonesia sebagai penanda jati diri bangsa Indonesia. Pihak-pihak yang mempunyai peran sangat besar memajukan ataupun memundurkan bahasa Indonesia, antara lain, media massa, kaum terdidik, petinggi bangsa, dan tokoh masyarakat.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi atau analisis konsep isi. Sumber data terkait dengan penelitian ini adalah percakapan *public figur* yang menggunakan bahasa pidgin dan kreol dalam acara televisi Indonesia, yaitu *Pesbukers* (ANTV) dan *Comedy Night* (NETTV). Sedangkan jenis data penelitian

kualitatif bahasa ini dikelompokkan menjadi data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari sumber utama itu sendiri. Data primer dalam penelitian ini adalah acara televisi yaitu *Pesbukers* (ANTV) dan *Comedy Night* (NETTV). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik mengamati dan catat. Teknik mengamati digunakan untuk melihat ulang suatu objek, yakni berupa tuturan dalam acara televisi yang sedang diteliti. Sedangkan teknik catat digunakan untuk mencatat tuturan yang terjadi dan untuk meminimalisir kehilangan data, apabila dengan cara mengamati kurang jelas maka dapat diperjelas dengan catatan dan data diperoleh dengan mengkombinasikan kedua teknik tersebut. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bahasa Pidgin dan Kreol dalam Acara *Pesbukers* (ANTV)

a) Percakapan Bahasa Pijin dan Kreol dalam acara *Pesbukers*.

Percakapan 1

- Zaskia Gotik : Lo bawa-bawa apaan itu ?
- Anwar : Ini bawa oleh-oleh buat anak kita, buat *holiday*.
- Zaskia Gotik : Bawa apa lagi ?
- Ruben : Ini yang lagi rame di sosmed itu ?
- Raffi Ahmad : Iya kenapa emang ?
- Ruben : *Kecomel-kecomel*
- Ruben : Raffi Ahmad ternyata pernah DM dia ngajakin dating.
- Raffi Ahmad : Jangan dibongkar dong.
- Jedar dan Ayu : kembali lagi dengan kita *di banting* (berita gak penting)

Percakapan 2

- Raffi Ahmad : Indonesia *one*, India *one*, *it's oke! We are together*.
- Vega : *together- together*, yang ada keder!

Percakapan 3

- Ramzi : Ayo dipiliha... dipilih....
- Aldi : dipilih... dipilih... lengan panjang maling! Eh penonton, sekarang aku lagi jadi pedangang, kalian tahu apa itu pedagang?
- Penonton : gak!
- Aldi : Pemuda doyang dangdut!

Percakapan 4

- Siti Badriyah : Pokoknya ikut!
- Ayu ting-ting : Setop! Setop! Stoy! Bapak sama Ibu sebenarnya mau apa berating-berantem! Ini mohon maaf ini ya, saya ikut campur urusan rumah tangga, ini sebenarnya ada masalah apa pak?

b) Percakapan Bahasa Pijin dan Kreol dalam acara *Comedy Night* (NETTV).

Percakapan 1

- Andre : Kita harus bikin audisi, kita masukin ke *twider*.
- Ananda Omesh : Terus!
- Andre : *Instahram!*

Percakapan 2

- Andre : Semua berapa?
- Sule : Bakso yang ini 5 *jeti*, yang itu 2 *jeti*, jadi semua 7 *jeti*.
- Andre : Kita umroh aja yuk!

Percakapan 3

- Andre : Saya perlu duit bu, daripada keset.
- Nunung : Ya sudah.
- Andre : Saya maunya keset tulisannya welcome.

Percakapan 4

Ananda Omesh : Me no understand" ap aitu Instahram

Andre : why not not.. masa elo tidak tahu Mesh

Ananda Omesh : Masha danki, kamu membuat aku pusing Dre.

Andre : "Pa gen pwoblem. Yang penting kamu tidak baper.

Ananda Omesh : chan calah, cop cop.

Berdasarkan percakapan para *artis* pada acara pesbuker para penutur banyak menggunakan bahasa pijin dan kreol sehingga bahasa tersebut bisa merusak tatanan bahasa Indonesia, berikut ini hasil temuan dan pembahasan dan terjemahan dalam KBBI.

Tabel 1. Penggunaan Bahasa Pijin dan Bahasa Kreol Acara *Pesbukers*

No	Bahasa Pijin	Bahasa Kreol	Menurut KBBI
1.	Holiday	Jelong-jelong	Liburan, jalan-jalan
2.	Comel	Kecomel-Kecomel	Bawel, kecil, manis
3.	Berita gak penting	Gossip, Rumpi, Gibah	Membicarakan orang lain atau obrolan tentang orang lain
4.	Netizen	Warganet	Pengguna sosial media
5.	<i>together- together</i>	Bersama-sama	Bahasa Inggris yang berarti bersama
6.	Lengan panjang maling	Tangan panjang	Tangan panjang merupakan bahasa khiasan berarti maling
7.	Setop! Setop! Stoy!	Stop!	Bahasa Inggris yang berarti berhenti.

Berdasarkan percakapan para artis pada acara *Comedy Night* (NETTV) para penutur banyak menggunakan bahasa pijin dan kreol sehingga bahasa tersebut bisa merusak tatanan bahasa Indonesia, berikut ini hasil temuan dan pembahasan dan terjemahan dalam KBBI.

Tabel 2. Penggunaan Bahasa Pijin dan Bahasa Kreo Acara *Komedi Night*

No	Bahasa Pijin	Bahasa Kreol	Menurut KBBI
1.	Twider	Twitter	Layanan jejaring sosial
2.	Instahram	Instagram	Layanan jejaring sosial
3	Jeti	Juta	Satuan bilangan kelipatan sejuta yang dilambangkan dengan enam nol (000.000) di belakang angka 1—999
4	Boileran	Broiler	sebutan untuk ayam pedaging yang dibudidayakan untuk menghasilkan daging
5	Wilcome	Welcome	Bahasa Inggris dari kata selamat datang.
6.	Me no understand	I don't understand	Aku tidak mengerti
7.	Why not not	Why not	Mengapa tidak
8.	Masha danki	Terima kasih	Mengucap syukur
9.	Pa gen pwoblem	no problem	Tidak dipersoalkan
10.	chan calah	Bisa ya	Sesuatu yang bisa dikerjakan
11	Cop cop	Cepat- cepat	Segera, dengan singkat

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kata-kata dalam acara Pesbukers di ANTV dan *Comedy Night* di NETTV menggunakan bahasa pijin dan kreol sehingga banyak ditemukan bahasa-bahasa yang baru dan beragam terutama bahasa ragam tidak baku, dan jika bahasa ini sering digunakan dan dipertontonkan maka akan merusak tatanan bahasa Indonesia, karena bahasa pijin dan kreol tersebut akan menjadi terbiasa digunakan oleh penonton dan bahkan menjadi bahasa keseharian, maka pada akhirnya bahasa Indonesia ragam umum hanya digunakan dalam ragam tulis, seperti halnya yang terjadi pada bahasa Kawi, bahasa Latin, dan bahasa Sanskerta. Bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing harus ditempatkan pada konteks yang sesuai

dengan kedudukan dan fungsinya. Bahasa kasar merupakan satu bentuk penyimpangan sosial khususnya berkaitan dengan etika sosial. Dalam budaya kita bahasa kasar atau ketidaksopanan menjadi tabu dipertontonkan di depan umum.

D. SIMPULAN

Penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa kata-kata dalam acara Pesbukers di ANTV dan *Comedy Night* di NETTV menggunakan bahasa pijin dan kreol sehingga banyak ditemukan bahasa-bahasa yang baru dan beragam dalam memperkaya kosa kata pada tataran sosiolinguistik. Tetapi bahasa pijin dan kreol juga bisa mengancam tatanan bahasa Indonesia pada ragam komunikasi.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ariyana. (2019). Analisis Bahasa Pijin pada Iklan Pertelevision Indonesia. *Silampari Bisa*. 2 (1) PP 118-131
- Noermanzah, N. (2017). Struktur Kalimat Tunggal Bahasa Sindang di Kota Lubuklinggau dan Pengaruhnya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. (1), 13
doi:10.21009/aksis.010101
- Purawinangun, I. A., dan Wiharja, I. A. (2019). Bahasa Pijin Mahasiswa Thailand di Kota Tangerang Provinsi Banten. *Silampari Bisa*. 2 (1). PP 108-117
- Sulaeman, A. (2018). Sosiolinguistik. Tangerang: FKIP UMT Press
- Sulaeman, A. (2019). Bahasa slang generasi muda dalam media sosial di era milenial. In Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra (pp. 45-54).